

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA MEDIA INSTAGRAM (KAJIAN PRAGMATIK)

Rizal Sukandi ¹, Irwan Siagian ², Nadya Maharani ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI
email: rizalsukandi22@gmail.com ¹, irwan.siagian60@gmail.com ², Nadyamaharani1606@gmail.com ³

Abstract

The this study examines language politeness on social media pragmatic study instagram. The purpose of this study was to find out the politeness of public comments on Erick Thorhir's posts on Instagram social media. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The data source in this research is secondary data from social media Instagram in the form of public comments on Erick Thohir's posts. The instrument in this study was an analysis table of documentation data. The data analysis technique collects data from public comments on Erick Thorhir's posts, analyzes and describes the data using theories obtained from studying books and other scientific works, analyzes politeness, explains politeness analysis according to the rules of maxims and draws conclusions. The results of this study show the reality of language politeness, namely in the speech of public comments on Eric Thohir's posts on Instagram social media, using six principles of politeness so that it can be concluded that the analysis of each data shows that the speech is polite.

Keywords: *Analysis of Politeness, Language, Instagram Social Media*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kesantunan berbahasa pada media sosial instgram kajian pragmatik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesantunan tuturan komentar publik terhadap postingan Erick Thohir pada media sosial instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian yaitu data sekunder dari media sosial instagram yang berupa komentar publik pada postingan Erick Thohir. Instrumen pada penelitian ini adalah tabel analisis dari data dokumentasi. Teknik analisis datanya mengumpulkan data dari komentar publik pada postingan erick thohir, menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari hasil menelaah buku-buku serta karya ilmiah lainnya, analisis kesantunan, menjelaskan analisis kesantunan sesuai aturan prinsip-prinsip maksim dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya realitas kesantunan berbahasa, yaitu pada tuturan komentar publik terhadap postingan Eric Thohir pada media sosial instgram, dengan menggunakan enam prinsip kesantunan sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis dari setiap data menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah santun.

Kata Kunci : Analisis Kesantunan, Berbahasa, Media Sosial Instagram.

PENDAHULUAN

Kesantunan berbahasa adalah memperlihatkan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbahasa, baik saat menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media, kegiatan menulis juga diikuti dengan perkembangan dari media yang digunakan dalam menulis, salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial.

Media sosial adalah media online (*daring*) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara *online* di internet. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring media sosial, termasuk instagram tersebut.

Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan. Konteks luar bahasa ialah unsur di luar tuturan yang mempengaruhi maksud tuturan. Maksud tidak bisa dilihat dari bentuk dan makna saja, akan tetapi juga dari tempat dan waktu berbicara, siapa saja yang terlibat, tujuan, bentuk ujaran, cara penyampaian, alat berbicara, norma-norma, dan genre.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulidi menyimpulkan bahwa berbahasa tidak sekedar menuangkan ide, gagasan, maupun pendapat terhadap orang lain, akan tetapi dalam berbahasa kita harus memperhatikan aspek-aspek yang mendukung sampainya tujuan berbicara. Salah satunya ialah dengan memperhatikan kesantunan berbahasa yang baik.

Agama Islam, juga mengajarkan bahwasannya setiap manusia harus berbahasa yang santun. Hal ini dapat dilihat dalam (Q.S.17 Al-Isra:23) yang di dalamnya mengandung arti:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”

Dapat dilihat juga dalam peraturan Undang-Undang nomor 19 tahun 2016 atas perubahan Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 (UU-ITE) yaitu:

Pasal 27 ayat (3) UU-ITE:

“Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan atau membuat dapat di aksesnya informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang bermuatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik”

Perkembangan media sosial dalam masyarakat yang begitu pesat memiliki banyak manfaat dan tanpa disadari atau malah disengaja memberikan mudarat bagi komunikasi. Media sosial yang semula berfungsi sebagai alat komunikasi, kini tanpa disadari telah menjerat pengguna media sosial sebagai pesakitan. Karena tidak dapat mengontrol penggunaan media sosial yaitu parapengguna media sosial. Disini penulis akan menganalisis mana akun yang santun dan mana akun yang tidak santun. Sehingga

pengguna media sosial bisa terjat ke dalam ranah hukum UU-ITE masuk pada kategori ujaran kebencian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulidi, kehidupan manusia yang tidak lepas dari komunikasi, pasti kita membutuhkan bagaimana cara untuk bertutur dengan berbahasa yang baik. Jika tindak tutur itu tidak seimbang dengan norma-norma budaya, maka akan menimbulkan pandangan yang negatif. Nilai-nilai budaya yang mengikuti tentu akan dianggap buruk karena cara berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan, melainkan harus mengikuti unsur-unsur budaya dalam bermasyarakat. Maka dari itu perlu kesantunan berbahasa yang berjiwa diri sebagai bangsa yang sopan dan berpegang teguh terhadap norma-norma kebudayaan yang baik.

Sedihnya, kesantunan berbahasa tersebut kurang mendapat perhatian dan tidak menjadi masalah dalam berbahasa. Bagian dari salah satu bentuk contoh kecilnya yang berkaitan dalam masalah ini adalah ketidaksantunan dalam berbahasa pada salah satu komentar publik di media sosial Instagram,

“mau ngumpulin orang yang suka ngeliat gw top komen, siapa aja disisni ngaku hahaha, stalker gw banyak soalnya njenggg”

(Via Instagram).

Pernyataan tindak tutur pada kalimat tersebut yang tertulis secara sadar maupun tidak, ketidak santunan berbahasa dalam media sosial instagram patut dipertanyakan.

Dalam perkembangan teknologi saat ini menuntut orang untuk beradaptasi dengan berkomunikasi secara daring. Maka komunikasi tidak langsung tanpa disadari telah terjadi dengan bantuan alat komunikasi yaitu teknologi dalam dewasa ini melalui media sosial sebagai *platform* teknologinya. Masyarakat menjadi senang berkomunikasi daring, karena dimana pun dan kapan pun mereka berkomunikasi. Ini membuat media sosial menjadi sangat populer.

Menggunakan kajian pragmatik untuk menganalisis kesantunan berbahasa sesuai dengan pandangan bahwa untuk mengungkapkan wujud, fungsi, dan strategi kesantunan berbahasa hanya bisa dilakukan dengan memahami makna atau maksud tuturan tersebut. Pemakaian media sosial instagram dalam menunjang kegiatan berkomunikasi masyarakat sekarang ini pada satu sisi dapat mempengaruhi hal positif maupun hal negatif.

Hal positif dalam mempengaruhi masyarakat ialah dengan adanya instagram masyarakat dapat dengan mudah untuk berkomunikasi dan menjaga silaturahmi. Namun, dengan demikian pengaruh negatif pun turut disarankan. Hal yang paling sering terjadi ialah dengan memperhatikan pemakaian bahasa yang digunakan oleh pemakai media sosial ketika memposting tulisan di media sosial tersebut.

Bahasa yang dipakai tidak lagi memperhatikan pemakaian kebiasaan berbahasa yang baik dan benar yang sesuai dengan kajian pragmatik. Karena kesantunan berbahasa merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kajian pragmatik. Yang lebih parahnya lagi penggunaan terkadang tidak memperdulikan sebaik-baiknya isi dari setiap pernyataan apakah yang mereka tuliskan bisa diterima atau tidak terhadap pembacanya.

Maka demikian bentuk kesantunan berbahasa tidak terlalu dihiraukan oleh pemakai. Pada zaman modern saat ini kehadiran media sosial instagram di dalam masyarakat cukup menimbulkan pengaruh terhadap pola pikir masyarakat yang menggunakannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas mendorong peneliti

untuk menganalisis mengenai kesantunan berbahasa pada media sosial instagram dalam kajian pragmatik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif karena lebih mementingkan proses dari pada hasil. Objek kajian dalam penelitian ini yaitu wacana komentar di *instagram*. Sumber data berupa sumber data tertulis, yaitu komentar pada unggahan di media sosial *instagram* pada akun @erickthohir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa tangkapan layar. Metode dokumentasi adalah suatu pemerolehan data yang dilakukan dengan cara menangkap tangkapan layar atau *screenshot* pada kolom komentar publik pada akun media sosial yang dituju. Dokumentasi merupakan proses yang didokumentasikan dengan cara menscreenshot data yang sudah terkumpul pada kolom komentar publik dalam konteks ini pada akun @erickthohir yang diindikasikan adanya kesantunan berbahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu bidang kajian pragmatik. Penelitian ini akan mengkaji kesantunan dengan prinsip kesantunan yang meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian, dan maksim kesederhanaan. Terdapat beberapa kesantunan yang terdapat pada tangkapan layar kolom komentar berikut yang dideskripsikan melalui tabel.

No.	Data Tuturan	Prinsip Kesantunan					
		Maksim Kebijaksanaan	Maksim Kedermawanan	Maksim Penghargaan	Maksim Pemufakatan	Maksim Kesimpatian	Maksim kesederhanaan
1.	<u>Saya dukung 1000%</u>				✓		
2.	Good luck....in my <u>humble</u> opinion....football in Indonesia <u>need you</u>		✓				
3.	Pak erickthohir. Mantap dan tegas dan <u>bijaksana</u> mendidik di awal supaya masa depan Indonesia lebih baik. Sukseskan BUMN dan Pemerintah Indonesia.	✓					

4.	<u>InsyaAllah Pak Erick akan amanah, benar2 mampu membersihkan Federasi sampai ke akar2nya</u> dan membawa sepakbola Indonesia berkembang memaksimalkan semua potensi besarnya!!!				✓		
5.	<u>Sehat selalu pak erik tohir..</u> semoga bisa menjadi panutan untuk anak anak indonesia					✓	
6.	<u>Makasi ya Pak sudah datang</u> ke Binjai sudah memberikan motivasi juga						✓
7.	<u>Untuk sepakbola Indonesia yang lebih baik</u>				✓		
8.	<u>Goo ketum PSSI</u>				✓		
9.	<u>Pak Selamatkan Sepakbola Indonesia Pak Tolong pak Tolong</u>				✓		
10.	<u>Terima kasih atas kehadirannya pak....</u>					✓	
11.	<u>terimakasih atas bantuan yang Bapak berikan</u> kepada saya salah satu UMKM Kota Binjai. <u>terimakasih atas bantuan yang Bapak berikan</u> kepada saya salah satu UMKM Kota Binjai.		✓				

12.	<u>Aura kemenanganudh terlihat</u>				✓		
13.	<u>“TAPI” NATURALISASI U20 ADA 3 pemain yg nyangkut di Kemenkumham ... MOJON PAK DIBANTU</u>					✓	
14.	<u>Pak@erickthohir kami sangat menaruh harapan besar kepada bapak semoga bapak terpilih menjadi ketum PSSI</u>					✓	
15.	<u>dan tolong nanti klo BPK terpilih (aamin) bubarkan Exco yg sekarang pak dan coach STY tetap stay yah pak terimakasih</u>	✓					
16.	<u>Pak gimana itu oknum pegawai SPBU yang mengurung 3 anak kecil di kamar mandi SPBU hanya karna menumpang mandi di kamar mandi SPBU?</u>					✓	
17.	<u>Intonasi Bahasa Inggris erick Thohir masih terasa logat Indonesia, tapi koleganya banyak di seluruh dunia dengan berbagai profesi</u>				✓		
18.	<u>Sekalian beasiswa sama yang juara MTK pak dan yang kayak gini harus lebih viral, demi penerus bangsa</u>				✓		
19.	<u>Saya punya pirasat dan berdasarkan kalkulasi saya Presiden Indonesia 2024, adalah Erick Thohir</u>				✓		

A. Pemufakatan

Data 1

Komentar: Saya dukung 1000%.

Konteks:

Tuturan data (1) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (1) adalah merasa cocok dengan keputusan eric thohi. Pada tuturan data (1) kecocokan penutur dapat dilihat pada kalimat yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang ditandai dengan *emoticon cinta* yang termasuk pada ciri dari maksim permufakatan. Tuturan data (1) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim permufakatan. Oleh sebab itu tuturan data (1) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

B. Kedermawanan

Data 2

Komentar: humble

Konteks:

Tuturan data (2) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial yang menyiapkan ucapan terima kasih kepada pejabat negara yang sudah mau membantu mengatur negara. Maksud tuturan data (2) adalah mudah bergaul. Pada tuturan data (2) kedermawanan penutur dapat dilihat pada kalimat tersebut yaitu **humble** yang mengekspresikan sikap suka membantu dan suka bekerja sama, yang termasuk ciri dari maksim kedermawanan. Maka tuturan data (2) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kedermawanan. Oleh sebab itu tuturan data (2) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

C. Kebijaksanaan

Data 3

Komentar: bijaksana

Konteks :

Tuturan data (3) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial yang mengomentari postingan Erick Thohir. Maksud tuturan data (3) memerintah untuk istirahat terlebih dahulu. Pada tuturan data (3) kebijaksanaan penutur dapat dilihat pada kalimat **bijaksana** yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap Erick Thohir. Maka tuturan data (3) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kebijaksanaan. Oleh sebab itu tuturan data (3) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

D. Pemufakatan

Data 4

Komentar: InsyaAllah Pak Erick akan amanah, benar2 mampu membersihkan Federasi sampai ke akar2nya

Konteks :

Tuturan data (4) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (4) adalah merasa menyetujui dengan adanya erick thohir di PSSI. Pada tuturan data (4) kecocokan penutur dapat dilihat pada kalimat yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yaitu **InsyaAllah Pak Erick akan amanah, benar2 mampu** yang termasuk pada ciri dari maksim permufakatan. Tuturan data (4) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim

permutifakatan. Oleh sebab itu tuturan data (4) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

E. Kesimpatian (Simpati)

Data 5

Komentar: Sehat selalu pak erik tohir

Konteks :

Pada tuturan data (5) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan Erick Thohir yang berhasil membersihkan pssi untuk sepakbola Indonesia. Maksud tuturan data (5) adalah merasa tertarik. Pada data (5) kesimpatian penutur dapat dilihat pada kalimat sehat selalu ya pak erik tohir yang tidak langsung mengekspresikan kesenangan yaitu sikap simpati penutur terhadap Eric Thohir yang termasuk pada ciri dari maksim kesimpatian. Maka tuturan data (5) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

F. Kesederhanaan

Data 6

Komentar: Makasi ya Pak sudah datang

Konteks :

Tuturan data (6) adalah tuturan seorang media sosial kepada erick thohir tampak bahwa penutur dapat mengurangi pujian terhadap eric thohir. Maksud tuturan data (6) adalah memberikan ucapan. Pada tuturan data (6) kesederhanaan penutur yaitu yang ditandai pada kalimat yang mengekspresikan kesederhanaan penutur terhadap lawan tuturnya yang termasuk pada ciri dari maksim penghargaan yaitu penutur dapat mengurangi pujian terhadap orang lain. Tuturan data (6) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kesederhanaan. Oleh sebab itu tuturan data (6) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

G. Pemufakatan

Data 7

Komentar: Untuk sepakbola Indonesia yang lebih baik

Konteks :

Tuturan data (7) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (7) adalah merasa cocok dengan adanya erick thohir di PSSI. Pada tuturan data (7) kecocokan penutur dapat dilihat pada kalimat yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang ditandai dengan *emoticon* tiga jempol yang termasuk pada ciri dari maksim permufakatan. Tuturan data (7) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim permufakatan. Oleh sebab itu tuturan data (7) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

H. Pemufakatan

Data 8

Komentar: Goo ketum PSSI

Konteks :

Tuturan data (8) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (8) adalah merasa cocok jika kepemimpinan PSSI dipegang oleh erick thohir. Pada tuturan data (8) kecocokan penutur dapat dilihat pada kalimat yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya

yang ditandai dengan *emoticon tangan mengepal* yang termasuk pada ciri dari maksim permufakatan. Tuturan data (8) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim permufakatan. Oleh sebab itu tuturan data (8) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

I. Pemufakatan

Data 9

Komentar: Pak Selamatkan Sepakbola Indonesia Pak Tolong pak Tolong

Konteks:

Tuturan data (9) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (9) adalah merasa sepakbola Indonesia atau PSSI harus segera diselamatkan oleh erick thohir. Pada tuturan data (8) kecocokan penutur dapat dilihat pada kalimat yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang ditandai dengan kata **pak selamatkan** sebagai penekanannya pada kalimat tutur di atas yang termasuk pada ciri dari maksim permufakatan. Tuturan data (8) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim permufakatan. Oleh sebab itu tuturan data (8) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

J. Kesimpatian (Simpati)

Data 10

Komentar: Terima kasih atas kehadirannya pak....

Konteks :

Pada tuturan data (10) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan Erick Thohir yang bersedia hadir dalam rangka kunjungan ke daerah. Maksud tuturan data (10) adalah merasa tertarik. Pada data (10) kesimpatian penutur dapat dilihat pada kalimat **Terima kasih atas kehadirannya pak....** yang tidak langsung mengekspresikan kesenangan yaitu sikap simpati penutur terhadap Erick Thohir yang termasuk pada ciri dari maksim kesimpatian. Maka tuturan data (10) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

K. Kedermawanan

Data 11

Komentar: terimakasih atas bantuan yang Bapak berikan kepada saya salah satu UMKM Kota Binjai.

Konteks :

Tuturan data (11) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada pejabat negara yang sudah mau membantu rakyat untuk memberikan bantuan kepada pelaku usaha UMKM di Kota Binjai. Maksud tuturan data (11) adalah mudah bergaul. Pada tuturan data (11) kedermawanan penutur dapat dilihat pada kalimat tersebut yaitu **terimakasih atas bantuan yang Bapak berikan kepada saya salah satu UMKM Kota Binjai** yang mengekspresikan sikap suka membantu dan suka memberi, yang termasuk ciri dari maksim kedermawanan. Maka tuturan data (11) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kedermawanan. Oleh sebab itu tuturan data (11) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

L. Pemufakatan

Data 12

Komentar: Aura kemenangan udh terlihat

Konteks :

Tuturan data (12) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial instagram pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (12) adalah merasa ikut setuju dengan apa yang dilakukan erick thohir yaitu bertemu dengan investor agar bisa berinvestasi di Indonesia. Tuturan data (12) kemufakatan penutur dapat dilihat pada kalimat yang mengekspresikan kecocokan penutur terhadap lawan tuturnya yang ditandai dengan *emoticon* kedua tlapak tangan yang diangkat, hal itu termasuk pada ciri dari maksim pemufakatan. Tuturan data (12) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim pemufakatan. Oleh sebab itu tuturan data (12) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

M. Kesimpatian (Simpati)

Data 13

*Komentar: “TAPI” NATURALISASI U20 ADA 3 pemain yg nyangkut di Kemenkumham ...
MOJON PAK DIBANTU*

Konteks :

Pada tuturan data (13) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan Erick Thohir yang berhasil membersihkan pssi untuk sepakbola Indonesia. Maksud tuturan data (13) adalah merasa prihatin. Pada data (13) kesimpatian penutur dapat dilihat pada kalimat “TAPI” NATURALISASI U20 ADA 3 pemain yg nyangkut di Kemenkumham ... MOJON PAK DIBANTU yang tidak langsung mengekspresikan keprihatinan yaitu sikap simpati penutur terhadap Erick Thohir yang termasuk pada ciri dari maksim kesimpatian. Maka tuturan data (13) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

N. Kesimpatian (Simpati)

Data 14

*Komentar: Pak@erickthohir kami sangat menaruh harapan besar kepada bapak
semoga bapak terpilih menjadi ketum PSSI*

Konteks :

Pada tuturan data (14) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan Erick Thohir yang masuk ke dalam pssi untuk berkontribusi terhadap dunia sepakbola Indonesia. Maksud tuturan data (14) adalah merasa prihatin (simpati). Pada data (14) kesimpatian penutur dapat dilihat pada kalimat Pak@erickthohir kami sangat menaruh harapan besar kepada bapak semoga bapak terpilih menjadi ketum PSSI yang secara tidak langsung mengekspresikan rasa prihatin yang begitu besar atas apa yang terjadi dalam dunia sepakbola Indonesia maka sikap simpati penutur terhadap Erick Thohir muncul pada kalimat komentar tersebut yang sekaligus berharap besar erick thohir menjadi ketua umum PSSI yang baru untuk memimpin sepakbola Indonesia hal itu termasuk pada ciri dari maksim kesimpatian. Maka tuturan data (14) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

O. Kebijakan

Data 15

Komentar: dan tolong nanti klo BPK terpilih (aamin) bubarkan Exco yg sekarang pak dan coach STY tetap stay yah pak terimakasih

Konteks :

Tuturan data (15) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial yang mengomentari postingan Erick Thohir. Maksud tuturan data (15) adalah mengambil keputusan yang paten yaitu untuk membubarkan exco seperti dalam kalimat dan tolong nanti klo BPK terpilih (aamin) bubarkan Exco yg sekarang pak dan coach STY tetap stay yah pak terimakasih. Pada tuturan data ke (15) penekanan kalimat kebijakan penutur dapat dilihat pada kalimat bubarkan Exco yg sekarang pak dan coach STY tetap stay yah pak terimakasih yang mengekspresikan sikap bijaksana penutur terhadap Erick Thohir. Maka tuturan data (15) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim kebijakan. Oleh sebab itu tuturan data (15) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

P. Kesimpatian (Simpati)

Data 16

Komentar: Pak gimana itu oknum pegawai SPBU yang mengurung 3 anak kecil di kamar mandi SPBU hanya karna menumpang mandi di kamar mandi SPBU?

Konteks :

Pada tuturan data (16) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial pada postingan Erick Thohir yang prihatin tentang kasus penguncian tiga anak kecil di kamar mandi SPBU. Maksud tuturan data (16) adalah merasa prihatin dan khawatir karena kejadian itu. Pada data (16) kesimpatian penutur dapat dilihat pada kalimat Pak gimana itu oknum pegawai SPBU yang mengurung 3 anak kecil di kamar mandi SPBU hanya karna menumpang mandi di kamar mandi SPBU? yang secara tidak langsung mengekspresikan keprihatinan yaitu sikap simpati penutur terhadap ketiga anak kecil yang menjadi korban dan berharap ada tindakan tegas Erick Thohir selaku Menteri BUMN karena SPBU berada di bawah Pertamina yang termasuk ke BUMN yang termasuk pada ciri dari maksim kesimpatian. Maka tuturan data (16) dapat dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

Q. Penghargaan

Data 17

Komentar: Intonasi Bahasa Inggris erick Thohir masih terasa logat Indonesia, tapi koleganya banyak di seluruh dunia dengan berbagai profesi

Konteks :

Tuturan data (17) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial instagram pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (17) adalah merasa bangga dengan erick thohir yaitu memiliki kemampuan berbahasa asing (Inggris) yang baik walaupun masih kental logat keindonesiaannya akan tetapi tetap memiliki jaringan yang luas di dunia kerja bahkan koleganya berasal berbagai macam profesi di seluruh dunia. Tuturan data (17) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim penghargaan. Hal itu terlihat pada kalimat tapi koleganya banyak di seluruh dunia dengan berbagai profesi sebagai penekanannya dari komentar publik yang memberi penghargaan dengan komentarnya. Oleh sebab itu tuturan data (17) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

R. Penghargaan

Data 18

Komentar: *Sekalian beasiswa sama yang juara MTK pak dan yang kayak gini harus lebih viral, demi penerus bangsa*

Konteks:

Tuturan data (18) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial instagram pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (18) yaitu, publik berkomentar agar jangan lupa juga memberikan **beasiswa** sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang diraih oleh seorang anak dalam sebuah kompetisi dalam bidang apapun khususnya juga dalam bidang akademik seperti kompetisi Matematika. Tuturan data (18) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim penghargaan. Hal itu terealisasi dalam komentar berbunyi *sekalian beasiswa sama yang juara MTK pak dan yang kayak gini harus lebih viral demi penerus bangsa* sebagai kalimat penekanannya dari komentar publik yang merupakan komentar penghargaan. Oleh sebab itu tuturan data (18) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

S. Penghargaan

Data 19

Komentar: *Saya punya pirasat dan berdasarkan kalkulasi saya Presiden Indonesia 2024, adalah Erick Thohir*

Konteks :

Tuturan data (19) adalah tuturan seorang masyarakat media sosial instagram pada postingan akun erick thohir. Maksud tuturan data (19) yaitu, publik berkomentar agar erick thohir jangan hanya mau menjadi wakil presiden karena dalam perhitungan oleh publik yang berkomentar itu memprediksi erick thohir akan menjadi Presiden di tahun 2024 maka hal itu sebagai bentuk penghargaan dari publik kepad erick thohir melalui kolom komentar yang santun dengan nada harapan. Tuturan data (19) dikategorikan sebagai realisasi dari maksim penghargaan. Oleh sebab itu tuturan data (19) dikategorikan sebagai tuturan yang santun.

T. Dokumentasi

Tangkapan layar kolom komentar instagram @erickthohir





The image shows a screenshot of an Instagram post with several comments. The comments are in Indonesian and express support and gratitude for Pak Erick Thohir's leadership in Indonesian football. The comments include mentions of the Indonesian Football Federation and the Indonesian Football Union (BUMN).

love_tris123 1w
Pak erickthohir. Mantap dan tegas dan bijaksana mendidik di awal supaya masa depan Indonesia 🇮🇩 lebih baik. Sukses kan BUMN dan pemerintah Indonesia 🇮🇩.
Reply Send See translation

darius_sinathrya 4d
InsyaAllah Pak Erick akan amanah, benar2 mampu membersihkan Federasi sampai ke akar2nya dan membawa sepakbola Indonesia berkembang memaksimalkan semua potensi besarnya!!! 🔥🔥🔥🔥
Reply Send See translation
View 4 previous replies

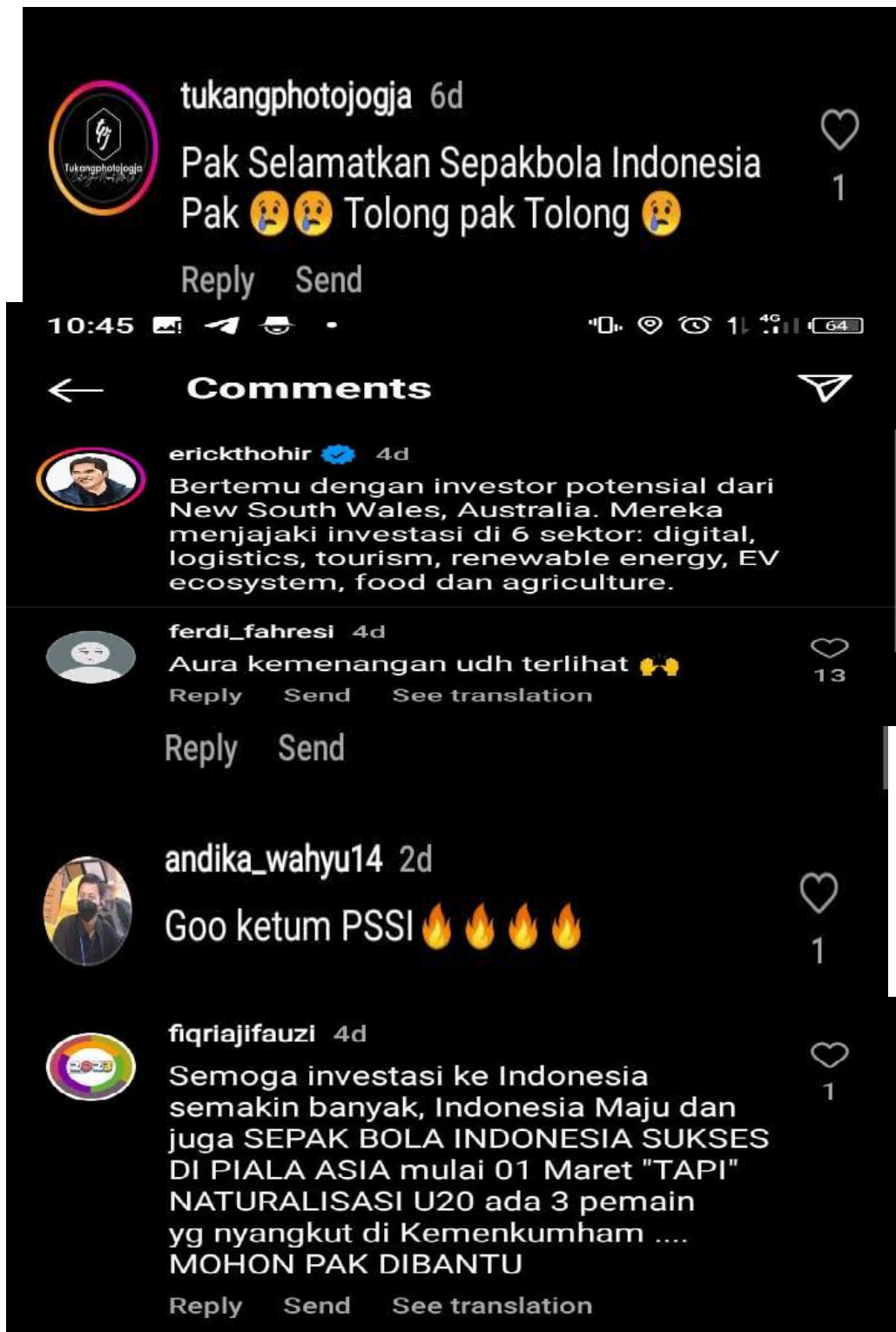
erickthohir 4d
@darius_sinathrya terima kasih doanya. Hidup sepak bola Indonesia 🇮🇩🇮🇩🇮🇩

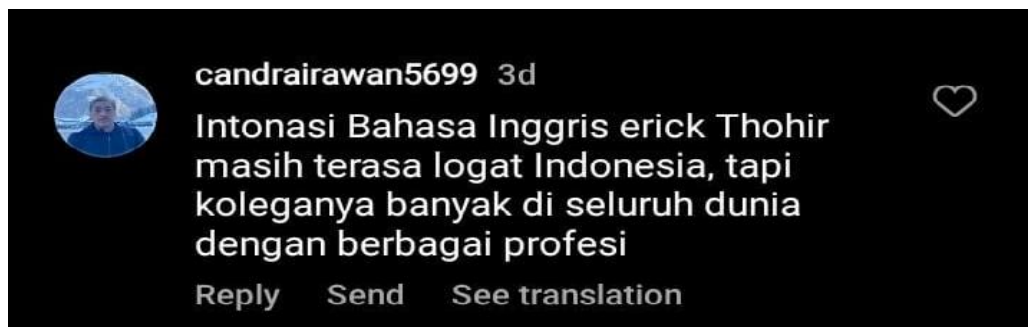
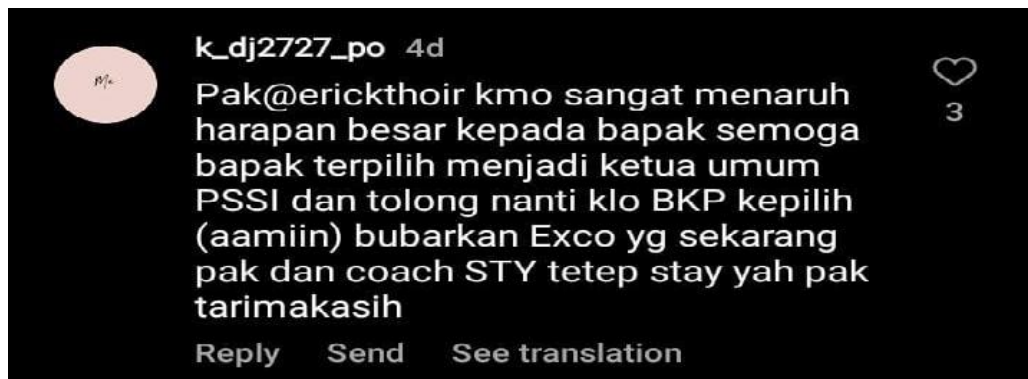
zackkkky_ 2d
Sehat selalu pak erik tohir.. semoga bisa menjadi panutan untuk anak anak indonesia 👍
Reply Send See translation

risol_miyu 1d
Makasi ya Pak sudah datang ke Binjai sudah memberikan motivasi juga terimakasih atas bantuan yang Bapak berikan kepada saya salah satu UMKM Kota Binjai.
Reply Send See translation

teddy.tjahjono 4d
Untuk sepakbola Indonesia yang lebih baik 🇮🇩
Reply Send See translation
View 48 more replies

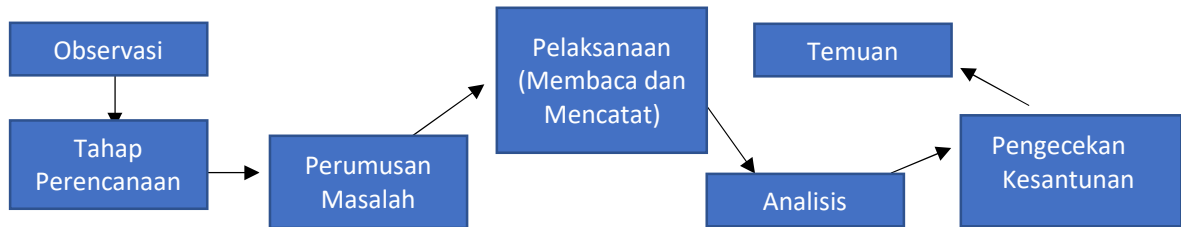
ashadimazlan 2d
Terima kasih atas kehadirannya Pak....
Reply Send







Untuk mempermudah dan solusi dalam suatu masalah yang ada pada kesantunan berbahasa. Maka diperlukan desain penelitian untuk melakukan perencanaan penelitian, berikut adalah desain penelitian yang akan digunakan;



Berdasarkan data dan penjelasan di atas kemudian peneliti membuat tabel ringkasan jumlah kesantunan berbahasa pada postingan kolom (*komentar*) *instagram*. Dalam komentar tersebut terdapat beberapa kesantunan diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian, dan maksim kesederhanaan.

No	Jenis Kesantunan	Jumlah Kesantunan
1	Maksim Kebijaksanaan	2 kalimat
2	Maksim Kedermawanan	2 kalimat
3	Maksim Penghargaan	3 kalimat
4	Maksim Pemufakatan	6 kalimat
5	Maksim Kesimpatian	5 kalimat
6	Maksim Kesederhanaan	1 kalimat

Dari penjelasan di atas kemudian peneliti membuat diagram persentase sebagai berikut.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kesantunan berbahasa pada *instagram* @erickthohir dalam kolom komentar publik khususnya pada jenis-jenis kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian, dan maksim kesederhanaan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai analisis kesantunan berbahasa pada komentar publik terhadap postingan Erick Thohir pada media sosial *instagram*. Bahwa kesantunan berbahasa pada komentar publik terhadap postingan Eric Thohir menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah santun.

Bahasa yang kita gunakan di *instagram* dan sosial media lainnya seiring dengan berjalannya waktu dapat menurunkan kaidah kesantunan yang terdapat didalamnya. Apabila kita tidak cerdas dalam memilih kata dan kalimat. Hal ini karena, sosial media merupakan tempat berkumpulnya semua ragam bahasa, baik yang masih dalam bahasa Indonesia maupun yang dari luar, yang mengakibatkan setiap pengguna tidak lagi memperhatikan bagaimana menulis bahasa Indonesia yang baik dan santun. Sebenarnya sah-sah saja bagi mereka (terutama remaja) yang menggunakan bahasa gaul jaman sekarang, karena hal tersebut merupakan bentuk kreatifitas yang mereka buat.

Namun sebaiknya penggunaan bahasa gaul dapat digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi atau tidak digunakan pada situasi-situasi yang formal. Kesantunan dalam berbahasa akan menunjukkan jati diri yang sebenarnya, terlebih lagi digunakan untuk menyatakan sebuah pendapat, berkomentar, atau menyampaikan kritik di media sosial melalui kolom komentar publik yang siapa saja bisa melihat hal itu secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini, serta semangat dan dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat penulis. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan membantu penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta. Chang, William. 2014. *Metodologi Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusmana, Suherli. 2010. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mono, Umar, dkk. 2019. *Peraanggapan Pragmatik, Strategi Memahami Teks Artikel*. Cetakan Pertama, Medan: Wal Ashri Publishing
- Markhamah, 2013 “*Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa Dalam Teks Terjemahan Al Qur’an*”. ISBN: 978-979-636-4.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Zaitul Azma Zainon Hamzah dan Ahmad Fuad Mat Hassan. 2012. “*Penggunaan Strategi Ketidaksantunan Dalam Kalangan Remaja Di Sekolah*”. Jilid 16, Desember 2012, halaman 62-74.